

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Uji Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Data dikumpulkan secara kuantitatif melalui kuesioner untuk menilai variabel pengetahuan, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, jenis kelamin, akses terhadap layanan kesehatan, serta usia. Hasil pengumpulan data menjadi dasar untuk mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi ketaatan pasien hipertensi terhadap pengonsumsi obat.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pasien dengan Riwayat Hipertensi yang melakukan pengobatan di Rumah Sakit Karya Husada selama periode Mei-Juni 2025 yaitu sebanyak 391.

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian yang digunakan adalah pasien penderita hipertensi yang berobat di Rumah Sakit Karya Husada yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penentuan jumlah sampel ini menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = *margin of error* 5%

Berdasarkan rumus slovin ,dengan jumlah populasi sebanyak 134 pasien *margin of error* sebesar 5 %, maka jumlah sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{391}{1+391 (0,05)^2} \\
 &= \frac{391}{1+391.0,0025} \\
 &= \frac{391}{1+0,09775} \\
 &= \frac{391}{1,9775} \\
 n &= 197
 \end{aligned}$$

3.2.3 Teknik Sampling

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu *accidental sampling*, yang memberikan peluang kepada setiap anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi untuk menjadi sampel. Teknik ini bersifat kebetulan, di mana pasien yang datang ke Rumah Sakit dan secara tidak sengaja bertemu langsung dengan peneliti akan dijadikan sebagai sampel (Jasmalinda, 2021).

3.2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:
 - a. Pasien yang berusia 18 tahun sampai 60 tahun.
 - b. Pasien yang menderita hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta maupun komplikasi.
 - c. Pasien hipertensi yang mampu berkomunikasi dengan baik, yang bisa membaca dan menulis.
2. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:
 - a. Pasien yang tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian.
 - b. Pasien yang tidak selesai mengisi kuesioner.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi, yaitu tingkat pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, akses pelayanan kesehatan, jenis kelamin, dan usia.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini penggunaan obat yang berpengaruh terhadap kesehatan pasien hipertensi di Rumah Sakit Karya Husada.

3.4 Alat dan Bahan

3.4.1 Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah Kuesioner Hill-Bone. Kuesioner adalah alat pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berisi pertanyaan terbuka, tertutup, atau kombinasi dari keduanya (Sugiyono, 2017).

3.4.2 Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner, dari jawaban responden.

3.4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Karya Husada, yang berlokasi di Jl. Raya Cikampek–Parakan, Cikampek Utara, Karawang, Jawa Barat Kode Pos 41374.

3.5 Definisi Operasional

Berikut adalah tabel dari definisi operasional variabel pada penelitian ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel Terikat					
1.	Kepatuhan Minum obat	Perilaku minum obat Hipertensi	Kuesioner menggunakan Hill-bone	Ordinal	Skor >mean = tidak patuh Skor < mean = patuh
Variabel Bebas					
2.	Pengetahuan	Tingkat pengetahuan pasien tentang pengetahuan obat	Kuesioner	Ordinal	Tingkat pengetahuan tinggi > 50% Tingkat pengetahuan rendah ≤ 50%.
3.	Pendidikan	Pendidikan terakhir	Kuesioner	Ordinal	1. Rendah (Sd dan SMP) 2. Tinggi (SMA Dan Perguruan tinggi)
4.	Keterjangkauan akses pelayanan kesehatan	Terjangkau atau tidaknya sarana kesehatan (Rs, obat-obatan, dan transportasi)	Kuesioner	Nominal	1. Dikatakan baik jika total skor ≥ 3. 2. Dikatakan kurang baik jika total skor < 3 1 = ya 2 = Tidak Kategori Baik Kurang

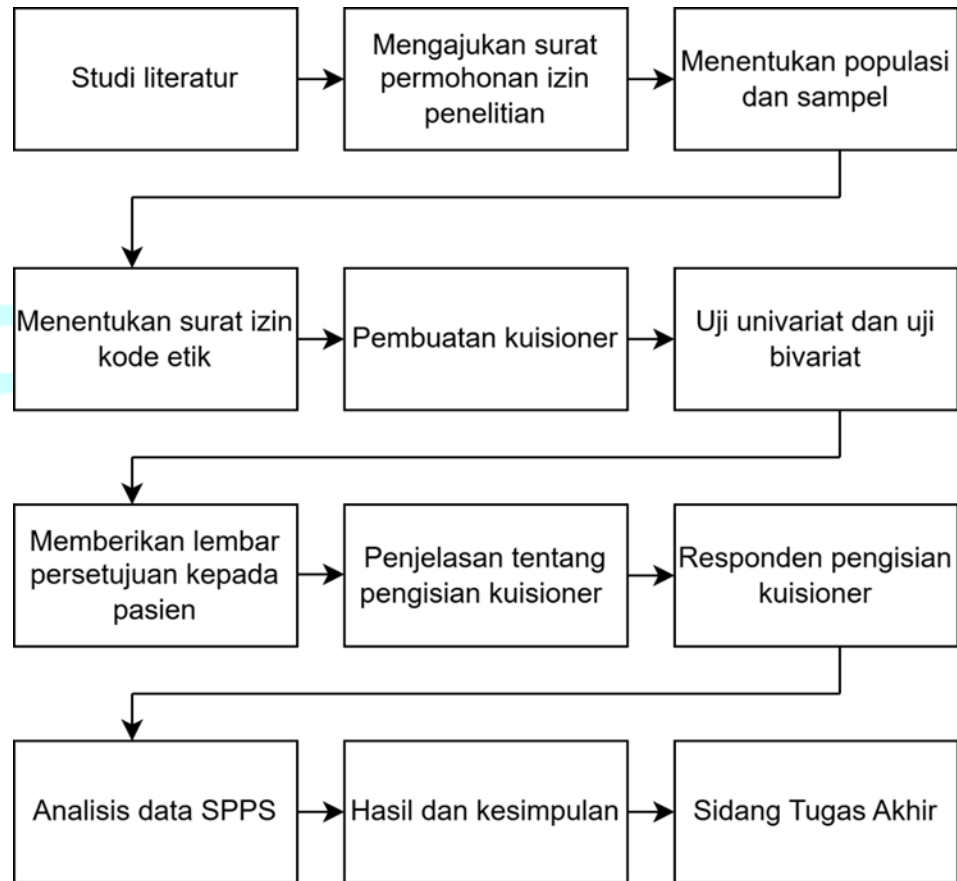
No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur
5.	Status pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan pasien untuk memberikan nafkah bagi keluarga.	Kuesioner	Nominal	0 = tidak bekerja 1. Bekerja - Petani - Wiraswata - PNS (Mubin <i>et al.</i> , 2010)
6.	Jenis Kelamin	Status gender yang dapat secara biologis dari lahir dan secara fisik melekat pada diri sendiri	Kuesioner	Ordinal	1. laki-laki 2. perempuan
7.	Usia	Lama hidup dalam tahun dihitung dari lahir sampai dilakukan penelitian	Kuesioner	Ordinal	1. >18 tahun 2. 70 tahun

3.6 Proses Penelitian

3.6.1 Tahap Pelaksanaan

Pengumpulan data dilakukan dengan membawa surat izin penelitian dari Program Studi Farmasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang, yang ditujukan kepada Rumah Sakit Karya Husada. Izin ini digunakan untuk memperoleh data pasien, seperti nama, usia, dan jenis kelamin. Selanjutnya, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada pasien guna memperoleh persetujuan mereka. Setelah pasien menjalani pemeriksaan Hipertensi, kuesioner diberikan untuk diisi oleh pasien.

3.6.2 Prosedur Penelitian



Gambar 3. 1 Diagram Alur Penelitian

3.7 Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan SPSS windows versi 25.0 (*Statistical Product and Service Solutions*), yaitu perangkat lunak yang digunakan untuk menganalisis data secara statistik. Proses analisis terdiri dari dua jenis, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

3.7.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel, baik variabel independen maupun dependen. Tujuan dari analisis ini untuk menilai secara deskriptif presentase variabel yang di amati.

3.7.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu untuk menganalisis pengaruh antara variabel dengan uji Chi-Square ($p\text{-value} < 0,05$) maka hipotesis diterima. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*), yang memungkinkan untuk menghitung distribusi frekuensi, persentase, serta melakukan uji Chi-Square untuk menganalisis hubungan antar variabel. Dengan demikian, SPSS menjadi alat yang efektif untuk memproses dan menganalisis data secara komprehensif, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi (Ibnu *et al.*, 2022).

3.7.3 Pengolahan Data

1. Kuesioner Kepatuhan Hill-Bone

Kuesioner Hill-Bone memiliki beberapa pilihan skor untuk setiap pertanyaan, di mana jika jawabannya "tidak pernah," diberikan skor 1, "kadang-kadang" diberi skor 2, "sering" diberi skor 3, dan "selalu" diberi skor 4. Total skor yang diperoleh berkisar antara nilai minimum 14 dan maksimum 56. Skor yang lebih tinggi menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih rendah (Farida *et al.*, 2021). Kepatuhan di klasifikasikan menjadi tidak patuh dan patuh berdasarkan cut point of mean jika skor $>$ mean dikatakan tidak patuh, skor $<$ mean dikatakan patuh.

- a. Skor minimum 14
- b. Skor maksimum 56

Skor Total	Kategori kepatuhan
<35	Patuh
>35	Tidak Patuh

2. Kuesioner Pengetahuan

Pengolahan data skor pada penelitian ini dilakukan dengan menskoring setiap jawaban responden. Pertanyaan pada kuisisioner pengetahuan diberi skor 1 (satu) untuk jawaban benar dan diberi skor (0) nol untuk jawaban salah, pemberian skoring dengan menggunakan skala guttman dalam bentuk ceklist (Rianse,2011). Hasil dari responden yang diberikan di jumlahkan dan dibandingkan dengan skor tertinggi, Kemudian dikalikan 100% dan hasilnya berupa presentase. Berikut rumus presentase adalah:

$$N = \frac{sp}{sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai yang dibuat

Sp = Skor yang di dapat

Sm = Skor maksimal

100 % = bilangan pengali tetap

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) terdapat 2 kategori tingkat pengetahuan yang didasarkan pada nilai presentase sebagai berikut:

Skor Total	Kategori Pengetahuan
>50 %	Tinggi
<50 %	Rendah

3. Akses ke Pelayanan Kesehatan

Pada data skor pada penelitian ini dilakukan dengan menskoring setiap jawaban responden. Pertanyaan pada kuisioner pengetahuan diberi skor 1 (satu) untuk jawaban ya dan diberi skor (2) dua untuk jawaban tidak. Menurut Dara 2020, terdapat 2 kategori akses ke pelayanan kesehatan:

Skor Total	Kategori
>3	Baik
<3	kurang

3.8 Jadwal Kegiatan

Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal Kegiatan	Tahun 2024-2025 Bulan Ke-					
	11	12	1	2	3	4
Studi Literatur						
Penulisan Proposal						
Seminar Proposal						
Pelaksanaan Penelitian						
Pengolahan dan Analisis Data						
Sidang Tugas Akhir						